

INTISARI

Gawen, Lidwina L.D. 2017. Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Lingkungan Terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Oelolok Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur, Program Studi D-IV, Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya malaria adalah lingkungan serta perilaku manusia. Di wilayah kerja Puskesmas Oelolok tingkat kejadian malaria cukup tinggi. Pada tahun 2015, dari 822 orang yang melakukan pemeriksaan malaria di laboratorium Puskesmas Oelolok, ditemukan 60 orang yang positif terserang penyakit malaria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku masyarakat dan lingkungan terhadap kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Oelolok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, pengamatan dan pemeriksaan sediaan darah tebal. Data diproses dengan SPSS PASW 18. Penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *systematic random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis *bivariat* dan *multivariat*.

Hasil analisis data untuk faktor lingkungan diperoleh tidak ada pengaruh yang signifikan dari keberadaan kawat kasa terhadap kejadian malaria dan ada pengaruh yang signifikan dari kepadatan dinding rumah, plafon, keadaan kelembaban rumah, keberadaan semak-semak dan keadaan pencahayaan dalam rumah terhadap kejadian malaria. Untuk faktor perilaku diperoleh adanya pengaruh yang signifikan dari pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap kejadian malaria. Angka kejadian malaria dari 100 responden yang diperiksa yang positif malaria sebanyak 25 responden.

Kata kunci : Perilaku, Lingkungan, Malaria

ABSTRACT

Gawen, Lidwina L. D. 2017. *The influence of society's behavior and the surrounding to the incident of malaria in the area of work Puskesmas Oelolok North Central Timor District East Nusa Tenggara Province. Study program D – IV of the Analyst of health, faculty of health Setia Budi University.*

Malaria is a disease caused by Plasmodium parasites and is transmitted by Anopheles mosquitoes. Factors associated with the occurrence of malaria is the environment as well as human behavior. In the work area of Oelolok Puskesmas the incidence of malaria is quite high. In 2015, of 822 people who performed malaria checks at the Oelolok Health Center laboratory, 60 people were found to be positive infected with malaria. This study aims to determine the effect of community and environmental behavior on the incidence of malaria in the work area of Oelolok Puskesmas.

The technique of collecting data in this research is to use the questionnaire, observation, and examination of the stock of thick blood. The data is processed with SPSS PASW 18 using *Chi – Square Test*. This research use 100 respondents as example of research. The technique of sampling that use is the systematic Random sampling. The method of data analyst to use *bivariate* and *multivariate* analyst.

The result of data analysis for environmental factor obtained no significant influence from the presence of wire gauze to the incidence of malaria and there is significant influence of house wall density, ceiling, house humidity condition, existence of bushes and state of lighting in house to malaria incident. For behavioral factors, there is a significant influence of knowledge, attitude and action on malaria incidence. The incidence of malaria from 100 respondents who examined the malaria positive as much as 25 respondents.

Key word : behavior, surrounding , and malaria